Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 23(2), Juli 2023, 2067-2072
DOI: 10.33087/jiubj.v23i2.3145

Hubungan Pekerjaan Ibu, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Palembang Tahun 2022

Riya Trisnawati*, Siti Aisyah Hamid, Eka Afrika
Univesitas Kader Bangsa Palembang
*Correspondence: rhieya.trisna@gmail.com

Abstrak. ASI Eksklusif sangat penting untuk kelangsungan hidup bayi, karena ASI mengandung protein alami yang terdapat dalam tubuh (*Growth factor*) dan zat antibodi. *Growth factor* dalam ASI punya peran penting dalam membantu proses pematangan organ dan hormon, sedangkan zat antibodi membantu proses pematangan sistem imun, karena proses pematangan sistem pada bayi baru lahir belum sempurna. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan pekerjaan ibu, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan dukungan keluarga secara parsial dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Kota Palembang Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey analitik dimana variabel independent dan variabel dependent dikumpulakan dalam waktu bersamaan, dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui variabel Indepedent yaitu pekerjaan ibu, IMD dan dukungan keluarga dan variabel dependent keberhasilan ASI Eksklusif. Sampel diambil sesuai kriteria inklusi berjumlah 42 responden dengan metode accidental sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat yaitu uji chi-square. Berdasarkan hasil uji statistik chi-square dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pekerjaan ibu diperoleh p-value 0,154, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan p-value 0,002, dan dukungan keluarga dengan p-value 0,002. Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu, IMD dan dukungan keluarga secara simultan dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Punti Kayu Palembang Tahun 2022.

Kata kunci: ASI ekslusif, pekerjaan ibu, IMD, dukungan keluarga

Abstract*. Exclusive Breastfeeding is essential for the survival of the baby. Because breast milk contains natural proteins found in the body (Growth factor) and antibody substances. Growth factors in breast milk have an important role in helping the maturation process of organs and hormones, while antibody substances help the maturation process of the immune system. Since the process of maturation of the system in newborns is rudimentary. To find out the relationship between mothers' work, Early Breastfeeding Initiation (IMD) and partial family support with exclusive breastfeeding in the Work area of the Punti Kayu Health Center, Palembang City in 2022. This study uses a type of analytical survey research where independent variables and dependent variables are collected at the same time. With a Cross sectional approach, which aims to find out the Indepedent variables, namely maternal work, IMD and family support and dependent variables for exclusive breastfeeding success. The sample was taken according to the inclusion criteria of 42 respondents using the accidental sampling method. Data analysis using univariate, bivariate analysis, namely the chi-square test. Based on the results of the chi-square statistical test, it can be concluded that there is a relationship between the mother's work obtained a p-value of 0.154, Early Breastfeeding Initiation (IMD) with a p-value of 0.002, and family support with a p-value of 0.002. There is a meaningful relationship between mother's work, IMD and family support simultaneously with exclusive breastfeeding at the Punti Kayu Palembang Health Center in 2022.*

Keywords**:** *exclusive breastfeeding, mother's work, IMD, family support.*

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif sangat penting untuk kelangsungan hidup bayi, karena ASI mengandung protein alami yang terdapat dalam tubuh (*Growth factor*) dan zat antibodi. *Growth factor* dalam ASI punya peran penting dalam membantu proses pematangan organ dan hormon, sedangkan zat antibodi membantu proses pematangan sistem imun, karena proses pematangan sistem pada bayi baru lahir belum sempurna (Marwiyah, 2020). Dalam rapat PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa) atau sering disebut *United Nations.* Tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *The 2030 Agenda For Sustainable Development* menargetkan pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian neonatal paling sedikit 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian pada anak di bawah usia 5 tahun paling sedikit 25 per 1.000 kelahiran hidup. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya

dengan pemberian ASI Eksklusif dilaksanakan dengan baik (*United Nations*, 2018). Hanya 44 persen dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir, bahkan masih sedikit bayi di Eksklusif di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%, dan negara berkembang sebanyak 46%. Secara keseluruhan, kurang dari 40 persen anak di bawah usia enam bulan diberi ASI Eksklusif . Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO yaitu meningkatkan pemberian ASI Eksklusif dalam 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50%. Ini merupakan target ke lima WHO di tahun 2025 (WHO, 2016). Data *Word Health Organitation* (WHO) tahun 2016, menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI Ekslusif di dunia berkisar 38%, sedangkan target yang diharapkan WHO sebesar 50%. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan Hasil dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 diketahui cakupan ASI Eksklusif sebanyak 68,74%. Tahun 2019 cakupan ASI Eksklusif di Indonesia mencapai 67,74% sedangkan tahun 2020 menurun menjadi 66,06% tetapi, angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2020 yaitu 40%. (Kemenkes, 2021). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 didapatkan Target program untuk pemberian ASI Eksklusif adalah sebesar 62% Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 adalah sebesar 57,8 %, belum mencapai target program. Cakupan menurun 2,9 % dibanding tahun 2018 dengan cakupan 60,8 %. Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif tertinggi adalah Kota Palembang yaitu 80,9 %, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 25,3 % (Dinkes Prov. Sumsel, 2021).

Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif di Kota Palembang pada tahun 2018 ditargetkan 47% dan terealisasi 60,7%, cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Kota Palembang tahun 2019 sebesar 76,35% dan Cakupan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 78,3%. (Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang 2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif dibedakan menjadi tiga, yaitu faktor pemudah (pendidikan, pengetahuan, nilainilai atau adat budaya) faktor pendukung (pendapatan keluarga, pekerjaan/ketersediaan waktu, kesehatan ibu) faktor pendorong (dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan) (Haryono, 2016). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada pekerja wanita mengalami peningkatan dari 2,33% menjadi 55,04%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan semakin aktif dalam menunjang status ekonomi keluarga dan mereka mempunyai kesempatan untuk bekerja di bidang pekerjaan yang sama dengan laki-laki.

METODE

Jenis penelitian *survey analitik* yaitu penelitian yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional.* Variabel independent pendidikan, IMD dan dukungan keluarga dan variabel dependent keberhasilan ASI ekslusif dikumpulakan dalam waktu bersamaan. Penelitian dilakukan bulan Januari tahun 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang berkunjung dan berada di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Kota Palembang. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Kota Pelembang yang berjumlah 406 bayi pada tahun 2021 dengan metode *Accidental sampling.*

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Punti Kayu Tahun 2022

No	Pemberian ASI Eksklusif	F	%
1	Ya	32	76,2
2	Tidak	10	23,8
	Jumlah	42	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Puskesmas Punti Kayu tahun 2022

No	Pemberian Ibu	F	%
1	Bekerja	12	28,6
2	Tidak Bekerja	30	71,4
	Jumlah	42	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan IMD di Puskesmas Punti Kayu tahun 2022

No	Pelaksanaan IMD	F	%
1	Bekerja	30	71,4
2	Tidak Bekerja	12	28,6
	Jumlah	42	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Puskesmas Punti Kayu tahun 2022

No	Aspek Dukungan Keluarga	F	%
1	Bekerja	30	71,4
2	Tidak Bekerja	12	28,6
	Jumlah	42	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 42 responden, sebagian besar ibu memberikan ASI Eksklusif pada anaknya berjumlah 32 orang (76.2%), sedangkan yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada anaknya berjumlah 10 orang (23.80%). Sehingga responden pada penelitian ini sudah memberikan ASI Eklusif pada anaknya. Tabel 2 dari 42 responden, sebagian besar merupakan ibu yang tidak bekerja berjumlah 30 orang (71,4%) dan ibu yang bekerja sebanyak 12 orang (28,6%). Tabel 3 dari 42 responden, sebagian besar ibu melakukan IMD pada anaknya berjumlah 30 orang (71.4%), sedangkan yang tidak melakukan IMD berjumlah 12 orang (28.60%). Tabel 4 dari 42 responden, sebagian besar keluarga mendukung ibu untuk melakukan pemberian ASI Eksklusif berjumlah 30 orang (71.4%), sedangkan yang tidak keluarga yang tidak mendukung berjumlah 12 orang (28.6%). Sehingga responden pada penelitian ini sebagian besar keluarga mendukung ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada anaknya.

Tabel 5
Hubungan Antara Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Punti Kayu Tahun 2022

No	Pekerjaan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		*P Value*	OR (95%CI)
		Ya		Tidak					
		F	%	F	%	N	%		
1.	Bekerja	6	50,0	6	50,0	12	100	0,02	0,154
2.	Tidak Bekerja	26	86,7	4	13,3	30	100		(0,033-
	Total	32		10		42			0,722)

Sumber: data olahan

Tabel 5 terlihat bahwa dari 12 responden yang bekerja, terdapat 6 responden (50%) yang memberikan ASI Ekslusif. Sedangkan, dari 30 responden iyang tidak bekerja jumlah responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 26 responden (86,7%). Berdasarkan hasil uji statistik chi-square diperoleh p-value 0,02 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Hasil Odds Rasio diperoleh nilai OR = 0,154 artinya ibu yang tidak bekerja memiliki kecenderungan 0,154 kali untuk memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Tabel 6
Hubungan Antara Pelaksanaan IMD dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Punti Kayu Tahun 2021

No	Pelaksanaan IMD	Pemberian ASI Eksklusif				Total		*P Value*	OR (95%CI)
		Ya		Tidak					
		F	%	F	%	N	%		
1.	IMD	27	90,0	3	10,0	30	100	0,002	12,600
2.	Tidak IMD	5	41,7	7	58,3	12	100		(2,407-
	Total	32		10		42			65,953)

Sumber: data olahan

Tabel 6 dapat terlihat bahwa dari 30 responden yang melakukan IMD, terdapat sebanyak 27 responden (90%) yang memberikan ASI Ekslusif . Sedangkan dari 12 responden yang melakukan IMD sebanyak 5 responden (41,7%) yang memberikan ASI Eksklusif. hasil uji statistik chi-square diperoleh p-value 0,002 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pelaksanaan IMD dan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Hasil Odds Rasio diperoleh nilai OR = 12,600 artinya ibu yang melakukan IMD memiliki kecenderungan 12,600 kali untuk memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang tidak melakukan IMD.

Tabel 7
Hubungan Antara.Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Punti Kayu Tahun 2022

No	Pekerjaan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		*P Value*	OR (95%CI)
		Ya		Tidak					
		F	%	F	%	N	%		
1.	Ya	6	50,0	6	50,0	30	100	0,02	0,154
2.	Tidak	26	86,7	4	13,3	12	100		(0,033-
	Total	32		10		42			0,722)

Sumber: data olahan

Tabel 7 terlihat bahwa dari 12 responden yang bekerja, terdapat 6 responden (50%) yang memberikan ASI Ekslusif. Sedangkan, dari 30 responden iyang tidak bekerja jumlah responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 26 responden (86,7%). Berdasarkan hasil uji statistik chi-square diperoleh p-value 0,02 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Hasil Odds Rasio diperoleh nilai OR = 0,154 artinya ibu yang tidak bekerja memiliki kecenderungan 0,154 kali untuk memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Tabel 8
Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Punti Kayu Tahun 2022

No	Dukungan Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif				Total		*P Value*	OR (95%CI)
		Ya		Tidak					
		F	%	F	%	N	%		
1.	Ya	27	90,0	3	10,0	30	100	0,002	12,600
2.	Tidak	5	41,7	7	58,3	12	100		(2,407-
	Total	32		10		42			54,953)

Sumber: data olahan

Tabel 8 terlihat bahwa dari 30 responden yang mendapat dukungan keluarga, sebanyak 27 responden (90%) yang memberikan ASI Eksklusif . Sedangkan 12 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga terdapat 5 responden (41,7%) yang meberikan ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil uji statistik chi-square diperoleh p-value 0,002 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan pemberian ASI Ekslusif pada bayi. Hasil Odds Rasio diperoleh nilai OR = 12,600 artinya ibu yang mendapat dukungan dari keluarganya memiliki kecenderungan 12,600 kali untuk memberikan ASI Ekslusif dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan.

Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Ekslusif

Berdasarkan hasil uji statistik chi-square diperoleh p-value 0,154 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Hasil Odds Rasio diperoleh nilai OR = 0,154 artinya ibu yang tidak bekerja memiliki kecenderungan 0,154 kali untuk memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Hasil diatas menunjukkan bahwa apabila status pekerjaan ibu bekerja maka besar kemungkinan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Selanjutnya, apabila status pekerjaan ibu tidak bekerja maka besar

kemungkinan ibu dapat memberikan ASI Ekslusifnya. Hal ini dikarenakan ibu yang bekerja memiliki waktu yang lebih sedikit, sehingga memungkinkan ibu untuk tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Menurut asumsi peneliti, singkatnya masa cuti pada ibu yang bekerja akan mempengaruhi pemberian ASI secara Ekslusif kepada bayinya. Ibu yang bekerja cenderung memberikan susu formula kepada bayinya. Dengan pengetahuan dan dukungan lingkungan kerja, maka ibu yang bekerja dapat memberikan ASI Ekslusif kepada bayinya dengan cara memompa ASI saat bekerja dan menyimpan stok ASI selama masa cutinya.

Hubungan IMD Dengan Pemberian ASI Ekslusif

Berdasarkan hasil uji statistik chi-square diperoleh p-value 0,002 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pelaksanaan IMD dan pemberian ASI ekslusif pada bayi. Hasil Odds Rasio diperoleh nilai OR = 12,600 artinya ibu yang melakukan IMD memiliki kecenderungan 12,600 kali untuk memberikan ASI ekslusif dibandingkan dengan ibu yang tidak melakukan IMD. Insiasi Menyusu Dini (IMD) adalah bayi di letakkan di dada ibu segera setelah lahir seperti mamalia lain mempunyai kemampuan untuk menyusu sendiri yang diberikan kesempatan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya yang dilakukan setidaknya selama satu jam segera setelah lahir, cara ini dinamakan the breast crawl atau merangkak mencari payudara sendiri (Ashriady, 2019). Menurut asumsi peneliti pelaksanaan IMD penting dilakukan. Hal ini dikarenakan IMD adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu (ASI) dan menyusu sehingga dapat mendukung keberhasilan ASI Ekslusif.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Ekslusif

Berdasarkan hasil uji statistik chi-square diperoleh p-value 0,002 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan pemberian ASI Ekslusif pada bayi. Hasil Odds Rasio diperoleh nilai OR = 12,600 artinya ibu yang mendapat dukungan dari keluarganya memiliki kecenderungan 12,600 kali untuk memberikan ASI Ekslusif dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya. Jadi dukungan sosial keluarga tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluargannya, berupa responden yang tidak beresiko obesitas dukungan informasional, mengacu kepada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat dijangkau atau diadakan untuk keluarga yang selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan diperlukan (Lahey, 2018). Hasil penelitian ini dukungan keluarga terhadap ASI Ekslusif sangat penting untuk menurunkan kejadian pemberian MPASI dini. Selain itu, semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin baik sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Ibu yang mendapat dukungan informasi dari keluarga berupa nasehat, pengarahan, atau pemberian informasi yang cukup terkait dengan ASI Ekslusif akan termotivasi untuk memberikan ASI Ekslusif pada bayinya.

SIMPULAN

Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu, IMD dan dukungan keluarga secara simultan dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Punti Kayu Palembang Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Prov. Sumsel, 2021, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2020*

Dinkes Kota Palembang, 2021, *Profil Kesehatan Kota Palembang 2020*

Haryono, R. & Setianingsih, S. (2016). Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda. Yogyakarta : Gosyen Publishing 1-30 . Diakses tanggal 14 Desember 2021

Joanna N. Lahey, Douglas R. Oxley, 2018, Discrimination At The Intersection Of Age, Race, And Gender: Evidence From A Lab-In-The-Field Experiment, *Working Paper 25357*

Kementerian Kesehatan RI, 2018, *Hasil Utama Riskesdas 2018*

Kementerian Kesehatan RI, 2021, *Profil Kesehaan Indonesia 2020*

Marwiyah, 2020, Hubungan Faktor Usia Ibu Da Tehnik Cara Menyusui dengan Kejadian Bendungan ASI, *Tesis*, Stikes Ngudia Husada Madura

Sukardi Saleh, Ashriady, Fajar Akbar, 2019, Analisis faktor yang Berhubungan

dengan Kejadian Efek Samping pada Akseptor Putus Pakai IUD/Implant di Kabupaten Mamuju Tengah, *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 1-8

United Nations, 2018, *The Sustainable Development Goals Report*, New York

World Health Organization (WHO). 2016. *Asthma Fact Sheets*.